



Terpaan Informasi Politik Pada Media Sosial Jelang Pemilu 2024 dalam Mengembangkan Literasi Politik Generasi Z

Aulia Nadhirah Hasna¹, Yuli Candrasari²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstract

Received: 21 Oktober 2023
Revised : 28 Oktober 2023
Accepted: 01 November 2023

One of the factors that can influence the quality of election implementation and its outcomes is political literacy. Political literacy plays an important role in ensuring high-quality elections. However, unfortunately, as the dominant group of voters in the upcoming 2024 elections, Generation Z lacks interest in political issues and problems. On the other hand, social media, which is closely associated with Generation Z, presents a vast amount of political information. This research aims to delve deeper into whether the exposure to political information on social media affects the level of political literacy among Generation Z. The study utilizes a quantitative method to examine the impact of information exposure on social media on the political literacy of Gen Z. Data collection was conducted through a survey involving 99 respondents. The results of this study indicate that the massive exposure to political information contributes to the development of political literacy among Generation Z.

Keywords: *Generation Z, Political Literacy, Social Media.*

(*) Corresponding Author: 20043010160@student.upnjatim.ac.id

How to Cite: Hasna, A. N., & Candrasari, Y. (2023). Terpaan Informasi Politik Pada Media Sosial Jelang Pemilu 2024 dalam Mengembangkan Literasi Politik Generasi Z. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10074046>

PENDAHULUAN

Pendidikan itu merupakan proses secara sadar yang dilakukan dalam membentuk peserta didik guna mencapai perkembangan menuju kedewasaan jasmaninya maupun rohani, pendidikan juga memiliki makna sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik, yang pada dasarnya setiap manusia itu telah diberikan oleh Allah SWT potensi sejak lahir ke dunia, dan potensi tersebutlah yang akan dikembangkan dalam proses pendidikan, sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.

Dalam proses pendidikan, seorang pendidik atau guru itu pula lah yang memiliki wewenang serta yang bertanggung jawab terhadap pendidikan, baik itu secara individual maupun juga klasikal, baik di sekolah ataupun di luar sekolah, hal tersebut berarti seorang guru itu setidaknya mesti punya keterampilan atau pun juga kompetensi sebagai wewenang serta kemampuan dalam mengimplementasikan tugas. Bukan hanya itu, seorang guru itu juga menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan. (Irhan dkk, 2016: 2)

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru itu pula tergantung dari bagaimana kemampuan guru tersebut dalam menyusun atau merancang sebuah metode pembelajaran. Pendidikan itu merupakan kegiatan yang sadar akan tujuan, dalam artian tujuan itu lah merupakan hal yang sangat terpenting pada suatu kegiatan pendidikan, karena tujuan tersebut bukan hanya memberikan

arah yang ingin di capai tetapi juga dapat memberikan ketentuan yang pasti pada saat memilih isi, metode maupun alat evaluasi pada saat terlaksananya kegiatan.

Metode pembelajaran itu erat sekali kaitannya dalam efektifitas pembelajaran, dan dalam pembelajaran PAI, metode itu juga sangat diperlukan karena metode itu dikatan sebagai “jalan ataupun cara”. Dan menurut Robert Ulich, metode itu berasal dari bahasa Yunani: *meta ton odon*, yang artinya itu adalah berlangsung menurut cara yang benar (*to proceed according to the right way*). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode merupakan “cara kerja yang terstruktur guna mempermudah pelaksanaan supaya tercapainya apa yang diinginkan juga yang sudah ditentukan”. Dengan kata lain adalah suatu cara yang sistematis guna mencapai tujuan tertentu. (Supiyanto, 2021: 3)

Dengan penggunaan metode yang tepat pada saat pelaksanaan pembelajaran maka proses belajar pasti akan lebih berjalan aktif, dan peserta didik akan merasa lebih semangat dan tertarik untuk belajar. Dengan demikian peserta didik akan termotivasi untuk lebih fokus dalam belajar serta memahami materi pelajaran dengan baik. Mengenai metode pembelajaran ini, maka dalam pembelajaran PAI juga dapat digunakan metode card sort, metode ini merupakan suatu metode yang sangat efektif sekali jika digunakan dalam pembelajaran. Oleh karenanya dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai metode pembelajaran card sort dalam mata pelajaran PAI

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metode penelitian *study literatur* atau *library research*, yaitu dengan melakukan kegiatan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat, dan juga mengolah bahan yang menjadi objek utama dalam penelitian. Teknik yang digunakan ialah dengan cara mendatangi terlebih dahulu perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yakni mencari buku yang berkenaan dengan metode card sort, setelah itu mendokumentasikan bahan bacaan dengan cara di foto, kemudian dilanjutkan dengan mendatangi Perpustakaan Daerah kota Medan, lalu dilanjutkan dengan mencari melalui buku-buku yang ada di internet beserta jurnal yang berkenaan dengan judul dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar pastinya memerlukan banyak sekali metode untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya. Namun, dalam menggunakan metode tersebut pastinya harus memperhatikan situasi dan kondisi, fasilitas yang tersedia dan lainnya semua hal ini harus disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan dan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Secara bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Meta* dan *Hodos*. *Meta* artinya yang didalaui sedangkan *Hodos* artinya jalan. Dari makna ini dapat diambil kesimpulan bahwasannya metode adalah jalan atau cara yang tepat dilalui untuk melakukan sesuatu sehingga tercapainya sebuah tujuan. (Halik, 2012: 46)

Metode adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, yang digunakan karena sulitnya materi yang akan disampaikan. Oleh karena itulah digunakannya metode

pembelajaran agar materi yang sulit tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan tepat. (Maesaroh, 2013: 155)

Menurut pandangan Derlach dan Ely, maksud dari metode jika dikaitkan dalam pembelajaran merupakan suatu rancangan yang telah disusun dan dipersiapkan untuk menyampaikan informasi atau dapat juga dikatakan cara maupun alat yang digunakan pendidik untuk mengatur proses pembelajaran siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun fungsi dari metode pembelajaran itu sendiri menurut Suparman yaitu sebagai suatu upaya dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. (Wedi, 2016: 22)

Metode pembelajaran adalah segala cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan, materi pembelajaran kepada siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan proses belajar mengajar jika makin tepat dan sesuai metode yang dipilih dan digunakan oleh guru, maka kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih efektif dan efisien sehingga terciptanya kelas yang kondusif dan aktif dengan begitu dapat tercapainya keberhasilan belajar oleh peserta didik dan keberhasilan mengajar oleh pendidik itu sendiri. (Syahraini, 2014: 62)

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat diambil kesimpulan, metode pembelajaran adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran sehingga materi yang ingin diberikan dapat tersampaikan dengan baik dengan begitu terciptanya kelas yang kondusif dan aktif antara peserta didik dengan peserta didik lainnya atau peserta didik dengan pendidiknya. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang berlangsung terlaksanakan dengan baik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

B. Pengertian Pembelajaran PAI

Sebelum membahas definisi dari pembelajaran PAI maka akan dijelaskan terlebih dahulu definisi dari pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru agar terjadinya proses belajar mengajar terhadap peserta didik dengan menggunakan sumber-sumber belajar, metode pembelajaran dan strategi pembelajaran tertentu sesuai dengan materi belajar yang akan disampaikan kepada siswa. Sedangkan pembelajaran PAI adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dimana memiliki tujuan untuk membantu, membina dan membimbing siswa dalam belajar agama Islam agar dapat mengetahui, memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman didalam diri peserta didik sehingga menjadi seorang muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, memiliki akhlak mulia atau moral yang baik dalam kehidupan pribadi dan di lingkungan masyarakat serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (Silvia, 2021: 111)

C. Metode Pembelajaran *Card Sort*

Metode pembelajaran *card sort* merupakan upaya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

yang berupa kartu-kartu yang didalam kartu tersebut berisi materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Kata *card sort* sendiri berasal dari dua kata yaitu *card* dan *sort*. *Card* yang artinya kartu dan *sort* berarti memilah. Berdasarkan dua kata tersebut *card sort* artinya suatu cara menyajikan materi pelajaran yang digunakan guru melalui permainan memilih dan memilah potongan-potongan kertas yang sudah dibentuk menjadi sebuah kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran. (Fitriani, 2020: 2184)

Metode pembelajaran *card sort* juga dapat dikatakan termasuk model pembelajaran *active learning* yang sangat cocok digunakan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menciptakan suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan. Dalam penerapannya metode pembelajaran *card sort* ini memerlukan kefokusannya yang sempurna, kecekatan, kekompakan, keuletan dan pemahaman dalam menyempurnakan gabungan kartu-kartu yang telah dikumpulkan berkelompok. (Evnizar, 2022: 5)

Mengenai definisi dari metode pembelajaran *card sort* ini beberapa para ahli memiliki pendapat masing-masing diantaranya yaitu sebagai berikut ini:

1. Menurut Warsono dan Hariyanto didalam bukunya menjelaskan bahwa metode *card sort* adalah kegiatan pembelajaran yang memerlukan media bantu berbentuk sebuah kartu indeks. (Warsono & Hariyanto, 2013: 47)
2. Hisyam, Bermawy dan Sekar yang mengatakan bahwa metode *card sort* ini adalah kegiatan pembelajaran secara kelompok diskusi yang bersama-sama mengerjakan sebuah tugas pembelajaran yang berbentuk konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang suatu objek atau meriview sebuah informasi. (Zaini dkk, 2008: 50)
3. Menurut pandangan Asis dan Ika, mengatakan bahwa metode *card sort* adalah salah satu bagian dari pembelajaran kooperatif dimana peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran yang lebih banyak bergerak secara aktif dan dinamis untuk mencari pasangan-pasangan kartu pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru. (Saefuddin & Ika, 2014: 167)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan, metode pembelajaran *card sort* adalah salah satu model pembelajaran *active learning* yang digunakan guru untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa kartu-kartu yang berisi materi pembelajaran yang disampaikan, dimana nantinya dalam kegiatan pembelajaran ini peserta didik berperan dan bergerak aktif untuk memilih pasangan kartu dengan kartu yang lainnya sesuai dengan materi pembelajaran yang dibahas.

D. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Card Sort*

Adapun Langkah-langkah untuk menerapkan metode pembelajaran *card sort* ini dalam kegiatan pembelajaran menurut Zaini dkk, adalah sebagai berikut:

1. Guru menyediakan kartu berisi materi pokok sesuai dengan materi apa yang akan disampaikan, jumlah kartu yang disiapkan sesuai dengan jumlah siswa yang ada di dalam kelas, isi kartu terdiri dari dua bagian yaitu kartu topik utama dan kartu rincian.
2. Seluruh kartu di kocok dalam satu tempat agar tercampur.
3. Setiap siswa diberikan potongan kartu yang berisi informasi materi akan dibahas yang mencakup dalam satu atau lebih kategori.

4. Setelah mendapatkan kartu masing-masing, siswa bergerak dan keliling di dalam kelas untuk menemukan kartu induknya/ topik utama dengan mencocokkan kategori yang sama kepada teman sekelasnya.
5. Setelah kartu-kartu tersebut terkumpul dan cocok antara kartu topik utama dengan kartu rincian, maka masing-masing siswa membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan tulis secara berurutan.
6. Lakukan koreksi bersama setelah siswa menempelkan hasil kartu-kartunya.
7. Perintahkan ketua kelompok untuk menjelaskan hasil kerja mereka kemudian mintalah kelompok lainnya untuk berkomentar.
8. Selama presentasi berjalan, guru memberikan poin-poin penting terkait materi pembelajaran. **(Indra Rahayu, 2020: 259)**

Namun dalam menerapkan metode pembelajaran *card sort* ini selain guru menyiapkan konsep pelaksanaan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan pastinya memerlukan media pembelajaran yang harus dipersiapkan diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Siapkan beberapa potongan kertas karton yang sudah dibentuk menjadi sebuah kartu yang berukuran lebih kurang 10 cm x 15 cm sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas. Kartu-kartu tersebut berisi materi pelajaran yang akan disampaikan yang ditulis dengan jelas sehingga dapat dilihat dan dibaca oleh siswa.
2. Adanya alat perekat seperti solasi ataupun lakban kertas.

Langkah-langkah tersebut jika dapat diikuti dengan baik dan benar maka metode pembelajaran *card sort* ini dapat diterapkan dengan baik di dalam kelas. Sehingga suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

E. Kelebihan dan Kelemahan dari Metode Pembelajaran *Card Sort*

Setiap metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, di antara kelebihan dari penerapannya metode pembelajaran *card sort* ini yaitu sebagai berikut:

1. Mudah diterapkan dan Guru dengan mudah menguasai kelas
2. Bisa diterapkan dengan jumlah siswa yang banyak
3. Peserta didik lebih mudah mengetahui tentang materi yang diajarkan
4. Siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
5. Siswa lebih berperan aktif dan lebih bebas mengutarakan pendapatnya
6. Terciptanya kekompakan dan keakraban antara siswa yang satu dengan lainnya. **(Mentayawati, 2022: 1753)**

Adapun kelemahan dari penerapan metode pembelajaran *card sort* yaitu sebagai berikut:

1. Membutuhkan dana yang banyak dan waktu yang lama untuk siswa menyelesaikan tugas dan mempresentasikan hasil diskusinya.
2. Adanya kemungkinan yang membuat siswa menjadi salah fokus karena adanya jawaban-jawaban yang menarik perhatian mereka padahal bukan sasaran dari materi yang dipelajari.
3. Membuat suasana kelas menjadi gaduh sehingga mengganggu kelas lainnya.
4. Siswa butuh perhatian lebih sehingga tidak semuanya mendapatkan perhatian. **(Indra Rahayu, 2020: 260)**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya pembelajaran Pendidikan agama Islam sangat penting untuk dipelajari selain pembelajaran umumnya. Dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik pastinya memerlukan strategi, metode, media dan alat pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas yaitu metode pembelajaran card sort. Metode pembelajaran *card sort* adalah salah satu model pembelajaran *active learning* yang digunakan guru untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa kartu-kartu yang berisi materi pembelajaran yang disampaikan, dimana nantinya dalam kegiatan pembelajaran ini peserta didik berperan dan bergerak aktif untuk memilih pasangan kartu dengan kartu yang lainnya sesuai dengan materi pembelajaran yang dibahas. Namun dalam menggunakan metode pembelajaran harus memperhatikan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan. Dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam metode *card sort* ini bisa dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan didalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Evnizar. "MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN CARD SORT PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VII A SMPN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR JAMBI TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019 IMPROVING STUDENT ' S LEARNING ACHIEVEMENT USING CARD SOR." *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 1, no. 2 (2022): 1–11. <https://mgmppaismpbws.or.id/index.php/alisra%0D>.
- Halik, Abdul. "METODE PEMBELAJARAN: PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Oleh: Abdul Halik." *Jurnal Al- 'Ibrah* I, no. 1 (2012): 46.
- Irhan Muhammad dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make a Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII dk SMP Negeri 3Galesong Selatan Kab.Takalar*. Jurnal diskursus islam: Vol. 04 No 3, 2016.
- Lilis Fitriani. "Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar." *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)* 3, no. 3 (2020): 2182–88. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam 150 PERANAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1, 2013.
- MENTAYAWATI, SRI. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE CARD SORT DI KELAS VII SMPN 6 KAHAYAN" 2, no. Juli (2022): 1742–55.
- Rahayu, Badik Indra. "MEDIA CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSA KATA DALAM MAHAROH QIRO ' AH (MEMBACA) PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," 2020, 255–67.

- Silvia, Amalia. "PEMBELAJARAN PAI MATERI POKOK MENGENAL ROSUL-ROSUL ALLAH SWT PADA PESERTA DIDIK." *ITTIHAD* 5 No. 1, no. Januari-Juni (2021): 108–12.
- Syahraini, Tambak. *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Cetakan Ke. yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014.
- Supiyanto Eko, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran PAI*. Vol. 1, No.1, 2021.
- Wedi, Agus. "Konsep Dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran." *Universitas Negeri Malang* 1, no. 1 (2016): 1–8. <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/viewFile/1785/1027>.